

PEMBERDAYAAN UMKM KEMUNING MANDIRI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN ARUS KAS DI DESA COGREG KECAMATAN PARUNG KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT

Sri Anjarwati¹, Yolifiandri², Ari Apriani³, Magita⁴, Islamiah Kamil⁵, Januar Khaled⁶, Edy Suryadi⁷, Windiati⁸

Universitas Dian Nusantara. Jl. Tj. Duren Bar. 2 No.1, RT.1/RW.5, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470
Email: sri.anjarwati@undira.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM Kemuning Mandiri dalam menyusun laporan arus kas sederhana menggunakan Microsoft Excel. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya kemampuan dalam pencatatan transaksi keuangan serta belum adanya laporan arus kas yang tersusun secara sistematis. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung penyusunan laporan arus kas. Kegiatan dilaksanakan di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan melibatkan pelaku UMKM setempat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha dan mampu menyusun laporan arus kas sederhana secara lebih terstruktur. Penggunaan Microsoft Excel membantu peserta dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih praktis dan efektif. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: [UMKM](#), [Laporan Arus Kas](#), [Microsoft Excel](#), [Pengelolaan Keuangan](#)

Abstract

This community service activity aims to improve the understanding and skills of Kemuning Mandiri MSME actors in preparing simple cash flow statements using Microsoft Excel. The main problems faced by the partners were the low ability in recording financial transactions and the absence of systematically prepared cash flow reports. The implementation method of the activity was carried out through observation, material presentation, discussions, demonstrations, and direct practice in preparing cash flow statements. The activity was conducted in Cogreg Village, Parung District, Bogor Regency, West Java, involving local MSME actors. The results of the activity showed that participants experienced an increase in understanding regarding the importance of business financial management and were able to prepare simple cash flow statements in a more structured manner. The use of Microsoft Excel helped participants record transactions more practically and effectively. This activity is expected to support the sustainable improvement of the quality of MSME financial management.

Keywords: [MSMEs](#), [Cash Flow Statement](#), [Microsoft Excel](#), [Financial Management](#)

Copyright © 2025 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan ekonomi lokal. Di Indonesia, keberadaan UMKM menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi, termasuk pada saat terjadi ketidakstabilan ekonomi global. Menurut Tambunan [1], UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja nasional. Oleh karena itu, penguatan kapasitas UMKM tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu aspek penting dalam keberlangsungan UMKM adalah kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha secara efektif. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam memantau arus kas, mengendalikan pengeluaran, menghitung keuntungan, serta menentukan langkah strategis dalam pengembangan usaha. Namun, pada praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki kemampuan memadai dalam melakukan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Menurut Hery[2],

Pemberdayaan UMKM Kemuning Mandiri Melalui Pelatihan Pembuatan Arus Kas Di Desa Cogreg Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Jawa Barat- Sri Anjarwati, et.al

pencatatan keuangan merupakan bagian penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis karena informasi keuangan yang akurat dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perencanaan usaha.

Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi cukup besar melalui aktivitas UMKM masyarakat setempat[3]. Berdasarkan hasil observasi awal, masyarakat di wilayah tersebut banyak bergerak dalam bidang perdagangan, pengolahan hasil pertanian, serta produksi makanan ringan. Salah satu kelompok usaha yang aktif berkembang adalah UMKM Kemuning Mandiri yang bergerak dalam produksi dan penjualan produk olahan makanan. Keberadaan UMKM ini memiliki potensi untuk terus berkembang karena didukung oleh sumber daya lokal dan akses pemasaran yang cukup baik. Akan tetapi, pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan usaha masih menjadi kendala utama yang dihadapi oleh para pelaku usaha.



Gambar 1. Produk UMKM di Desa Cogreg

Hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM Kemuning Mandiri masih melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual, bahkan beberapa di antaranya tidak melakukan pencatatan sama sekali. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam memantau kondisi keuangan usaha, menghitung laba rugi, serta menentukan kebutuhan modal usaha. Selain itu, keterbatasan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi juga menyebabkan pelaku usaha belum mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara sistematis. Menurut Kasmir[4], lemahnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan dapat menghambat pertumbuhan usaha karena pelaku usaha tidak memiliki informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan bisnisnya.

Permasalahan serupa juga ditemukan dalam berbagai penelitian terdahulu. Setyaningrum[5] menjelaskan bahwa sebagian besar UMKM masih mengalami keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan karena rendahnya pemahaman akuntansi dan kurangnya kemampuan penggunaan teknologi pencatatan keuangan. Lubis et al [6] menyatakan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, Suryaningtiyas et al [7] menegaskan bahwa pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi administrasi keuangan UMKM dan meminimalkan kesalahan pencatatan transaksi.

Selain keterbatasan pengetahuan akuntansi, pelaku UMKM juga masih menghadapi kendala dalam memahami pentingnya laporan arus kas sebagai bagian dari pengelolaan usaha. Arus kas merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan karena menggambarkan aliran masuk dan keluar kas dalam suatu periode tertentu[8]. Menurut Harahap[9], laporan arus kas memiliki peranan penting dalam menilai kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban operasional, menjaga likuiditas, dan merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara penyusunan laporan arus kas secara sederhana sehingga pengelolaan keuangan usaha belum berjalan secara optimal.

Pemberdayaan UMKM Kemuning Mandiri Melalui Pelatihan Pembuatan Arus Kas Di Desa Cogreg Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Jawa Barat- Sri Anjarwati, et.al

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan arus kas. Kegiatan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan terstruktur. Selain itu, penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Excel yang telah diotomatisasi juga dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah dan efektif. Kegiatan ini sejalan dengan penelitian Anjarwati et al[10] yang menyatakan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan mampu meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan UMKM serta membantu pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan pelaku UMKM Kemuning Mandiri dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha sehingga mampu menciptakan administrasi keuangan yang lebih tertib, transparan, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan ini mengangkat tema “Pemberdayaan UMKM Kemuning Mandiri melalui Pelatihan Pembuatan Arus Kas di Desa Cogreg Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Jawa Barat” sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kapasitas dan keberlanjutan UMKM di tingkat lokal.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Kemuning Mandiri yang berlokasi di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sasaran kegiatan adalah para pelaku UMKM yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan makanan olahan serta usaha rumah tangga lainnya. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan akuntansi sederhana dan penyusunan laporan arus kas sebagai bagian dari pengelolaan keuangan usaha. Metode pelaksanaan dipilih secara partisipatif agar peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mampu memahami dan mempraktikkan langsung proses penyusunan laporan keuangan sederhana.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap observasi dan identifikasi masalah. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survei lapangan dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi pengelolaan keuangan usaha yang selama ini diterapkan. Hasil observasi *Pemberdayaan UMKM Kemuning Mandiri Melalui Pelatihan Pembuatan Arus Kas Di Desa Cogreg Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Jawa Barat- Sri Anjarwati, et.al*

menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki sistem pencatatan transaksi yang terstruktur dan masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan arus kas usaha. Tahap identifikasi masalah ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil pelaku UMKM. Menurut Sugiyono[11], observasi lapangan menjadi langkah penting dalam menentukan kebutuhan program agar kegiatan pengabdian memiliki manfaat yang lebih tepat sasaran. Tahap berikutnya adalah penyusunan materi pelatihan dan perangkat pendukung kegiatan. Materi yang disusun meliputi pengenalan dasar akuntansi UMKM, pentingnya pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan arus kas sederhana, serta penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan usaha. Materi disusun secara sederhana dan aplikatif agar mudah dipahami oleh peserta yang sebagian besar belum memiliki latar belakang akuntansi. Selain itu, tim juga menyiapkan modul pelatihan, contoh format laporan arus kas, dan lembar praktik untuk mempermudah peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Metode utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep pencatatan akuntansi dan pentingnya laporan arus kas bagi keberlangsungan usaha. Selanjutnya, metode diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan kendala dan pengalaman yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha. Menurut Mulyasa[12], metode diskusi dapat meningkatkan partisipasi peserta karena terjadi interaksi aktif antara pemateri dan peserta kegiatan.

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilaksanakan melalui metode demonstrasi dan praktik langsung menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Pada tahap ini, peserta diberikan contoh pencatatan transaksi harian, pengelompokan pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan laporan arus kas sederhana secara bertahap. Peserta kemudian diminta mempraktikkan langsung pencatatan transaksi usaha masing-masing dengan pendampingan dari tim pengabdian. Metode praktik langsung dipilih karena dinilai lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis. Menurut Arsyad[13], pembelajaran berbasis praktik dapat membantu peserta memahami materi secara lebih mendalam karena peserta terlibat langsung dalam proses penerapan materi.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap hasil praktik peserta, sesi tanya jawab, dan diskusi akhir kegiatan. Tim pengabdian juga melakukan pendampingan lanjutan untuk membantu peserta yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan arus kas usaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan dan mampu menyusun laporan arus kas sederhana secara lebih sistematis dibandingkan sebelum pelatihan dilaksanakan.

Melalui metode pelaksanaan yang bersifat partisipatif dan aplikatif ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM Kemuning Mandiri, khususnya dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha secara lebih tertib, efektif, dan berkelanjutan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Kemuning Mandiri yang berlokasi di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan difokuskan pada peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan arus kas sederhana menggunakan Microsoft Excel.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif melalui tahapan observasi, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi hasil pelatihan.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan PKM

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian melakukan observasi dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan usaha. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi awal, diketahui bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pencatatan transaksi yang terstruktur. Pencatatan masih dilakukan secara manual dan sederhana, bahkan beberapa pelaku usaha masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, serta laba usaha yang diperoleh setiap periode. Menurut Hery[2], pencatatan keuangan yang tidak sistematis dapat menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan bisnis secara tepat.

Kegiatan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha dan penyusunan laporan arus kas sederhana. Materi diberikan menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif agar peserta lebih mudah memahami konsep dasar akuntansi UMKM. Dalam sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi laporan arus kas sebagai alat untuk memantau aliran kas masuk dan kas keluar usaha. Menurut Harahap[14], laporan arus kas memiliki peranan penting dalam menjaga likuiditas usaha serta membantu pelaku usaha dalam merencanakan kebutuhan operasional dan pengembangan usaha di masa mendatang.

Selain penyampaian materi secara teoritis, kegiatan juga dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan arus kas sederhana. Tim pengabdian memberikan contoh pencatatan transaksi harian, pengelompokan pemasukan dan pengeluaran, serta proses penyusunan laporan arus kas secara otomatis menggunakan rumus dasar Excel. Demonstrasi dilakukan secara bertahap agar peserta dapat mengikuti proses dengan lebih mudah. Penggunaan Microsoft Excel dipilih karena aplikasi ini relatif mudah diakses dan familiar

Pemberdayaan UMKM Kemuning Mandiri Melalui Pelatihan Pembuatan Arus Kas Di Desa Cogreg Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Jawa Barat- Sri Anjarwati, et.al

bagi pelaku UMKM. Menurut Noviyanti et al[15] penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas administrasi keuangan dan mempermudah proses penyusunan laporan usaha.

Setelah sesi demonstrasi, peserta diminta mempraktikkan langsung pencatatan transaksi usaha masing-masing dengan pendampingan dari tim pengabdian. Pada tahap praktik, peserta terlihat antusias karena dapat langsung mencoba menyusun laporan arus kas berdasarkan transaksi usaha yang dimiliki. Beberapa peserta awalnya mengalami kesulitan dalam menginput data dan menggunakan rumus sederhana pada Microsoft Excel, namun melalui pendampingan secara langsung peserta mulai memahami tahapan pencatatan keuangan dengan lebih baik. Menurut Arsyad[13], metode praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman peserta karena peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan transaksi dan pengelolaan arus kas usaha. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memahami format laporan arus kas dan belum melakukan pencatatan transaksi secara rutin. Namun setelah pelatihan, peserta mulai mampu menyusun laporan arus kas sederhana secara lebih sistematis dan memahami fungsi laporan keuangan dalam mendukung pengelolaan usaha. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam mengelompokkan transaksi pemasukan dan pengeluaran serta menyusun format laporan arus kas menggunakan Microsoft Excel. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya administrasi keuangan usaha yang tertib dan terstruktur. Peserta mulai menyadari bahwa pencatatan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi transaksi, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Menurut Kasmir[16], pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengendalikan biaya operasional, mengetahui kondisi usaha, serta meningkatkan keberlanjutan bisnis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta UMKM Kemuning Mandiri. Pelatihan penyusunan laporan arus kas menggunakan Microsoft Excel dinilai mampu memberikan manfaat praktis bagi pelaku usaha dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas agar semakin banyak pelaku UMKM yang memiliki kemampuan administrasi keuangan yang lebih baik dan profesional.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Kemuning Mandiri di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha, khususnya dalam penyusunan laporan arus kas sederhana menggunakan Microsoft Excel. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis serta belum memahami pentingnya laporan arus kas dalam mendukung keberlangsungan usaha. Melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta mulai memahami konsep dasar pencatatan akuntansi serta mampu menyusun laporan arus kas sederhana secara lebih terstruktur. Penggunaan Microsoft Excel juga membantu peserta dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih praktis, efektif, dan mudah dipahami. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya administrasi keuangan yang tertib sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan berbasis praktik dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan pengelolaan keuangan UMKM semakin berkembang dan mendukung keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Pemberdayaan UMKM Kemuning Mandiri Melalui Pelatihan Pembuatan Arus Kas Di Desa Cogreg Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Jawa Barat- Sri Anjarwati, et.al

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian masyarakat dapat terseleggara berkat dukungan pendanaan dari pihak Universitas Dian Nusantara, kami berterima kasih kepada Prof. Dr. H. Suharyadi selaku Rektor Universitas Dian Nusantara, Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, kepada Mitra UMKM Kemuning Mandiri, pihak yang terlibat dan semua yang hadir pada saat acara Pelatihan.

5. Daftar Pustaka

- [1] T. T. H. Tambunan, *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada Media, 2021.
- [2] Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Grasindo, 2017.
- [3] S. Anjarwati, A. Purwanti, M. Magita, A. Apriani, Y. Yolifiandri, and D. Rustandi, "PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN BERBASIS ANDROID UNTUK Mendukung UMKM DI DESA COGREG," *Andhara*, vol. 4, no. 1, pp. 71–82, 2024.
- [4] S. E. Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan," *Jakarta Rajawali Pers*.
- [5] F. Setyaningrum, "Strategi laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah," *OPTIMA J. Ilm. Agribisnis, Ekon. dan Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 14–23, 2019.
- [6] I. T. Lubis, E. H. Ningsi, L. Manurung, and S. Widodo, "Digital Financial Management of MSMEs: The Impact of Financial Literacy and Financial Technology," *Atestasi J. Ilm. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 1164–1172, 2024.
- [7] H. Suryaningtiyas, S. Sitompul, D. Oktariswan, F. D. Maria, and S. Saragih, "Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital untuk Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM Binaan Telkom Witel Centrum," *Acad. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 437–451, 2025.
- [8] S. E. Sri Anjarwati and M. A. S. Anjarwati, "Efektifitas aplikasi SI APIK untuk kebutuhan laporan keuangan di wisata pemandian air panas Gunung Panjang Tumaritis Kabupaten Bogor," *Dedikasi*, 2023.
- [9] S. S. Harahap, *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- [10] S. Anjarwati, R. R. Zaena, D. Fitrianiingsih, and I. Sulistiana, "Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung," *J. Akt. Ris. Akunt. Dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 57–72, 2023.
- [11] S. Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D," *Alf. Bandung*, 2018.
- [12] E. Mulyasa, "Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan," 2015.
- [13] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta Indonesia: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2019.
- [14] R. D. Harahap *et al.*, *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- [15] N. Noviyanti, S. Anawati, A. Y. Islami, and S. D. Syahrani, "Pengenalan Aplikasi Akuntansiku sebagai Pencatatan Keuangan Usaha Pada UMKM Toko Perabotan MA," *East J. Innov. Community Serv.*, vol. 3, no. 02, pp. 85–93, 2025.
- [16] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.